

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang sangat penting artinya bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan, sehingga dengan demikian pengelolaan sektor perpajakan juga harus bertimbal balik bagi semakin meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Pajak apapun jenisnya memegang kontribusi bagi peningkatan sumber pendapatan. Di satu bidang sesuai dengan tujuan pemberlakuan pajak sebagai modal dasar atau sumber pendapatan negara maka pajak juga harus dapat memberikan imbal balik kepada masyarakat. Dikatakan demikian karena pada kenyataannya ditemui suatu keadaan bahwa di satu sisi pemberlakuan pajak sedemikian ketatnya tanpa diikuti dengan peningkatan pembangunan itu sendiri. Keadaan ini menciptakan suatu pandangan yang bersebelahan antara si wajib pajak dengan pemerintah pengelola pajak itu sendiri.

Kondisi-kondisi yang sedemikian sangat memberikan andil bagi si wajib pajak untuk dapat melakukan kewajibannya.

Di kalangan organisasi baik Pemerintah maupun swasta semakin terasa perlunya penyelesaian tugas-tugas secara tepat, cepat, berdaya guna dan berhasil guna. Untuk mencapai hal tersebut di atas diperlukan suatu sistem administrasi tata usaha yang baik dalam mendukung kepentingan organisasi.

Administrasi tata usaha tidak hanya diperlukan dalam melaksanakan dan mendukung tugas-tugas seseorang sebagai pegawai atau pelaku administrasi itu

sendiri tetapi administrasi tata usaha sangat ditujukan bagi kelangsungan dan efektivitas daripada organisasi di mana seseorang tersebut bekerja, sedang bagaimana suatu sistem administrasi itu dilaksanakan sangat tergantung kepada apa yang sebenarnya menjadi tujuan organisasi tersebut, baru dapat diberikan bentuk administrasi tata usaha yang dijalankan.

Administrasi tata usaha harus dapat dirasakan oleh setiap pegawai sebagai suatu kebutuhan yang timbul karena kesadaran akan manfaat bagi kepentingan tatanan kerjanya, demikian juga bagi masyarakat dan bagi negara sehingga wajarlah suatu instansi memerlukan suatu sistem administrasi tata usaha guna mendukung lancarnya tugas-tugas yang akan dilaksanakan.

Administrasi tata usaha juga merupakan tiang utama yang dapat menguatkan suatu instansi, akan tetapi dalam prakteknya sulit untuk diselaraskan. Sulitnya penerapan suatu sistem administrasi tata usaha dalam pelaksanaan tugas suatu organisasi adalah dikarenakan luasnya pengertian yang dimaksudkan dengan administrasi tata usaha tersebut. Ini sering terlihat pada kantor-kantor pemerintah yang mempunyai bidang tugasnya masing-masing termasuk dalam hal ini di Kantor Pelayanan Pajak Medan Belawan, dimana dengan beranekara ragamnya tugas yang diberikan kepada kantor tersebut maka sistem administrasi tata usaha yang diterapkan kepada bagian-bagian tugas pun haruslah sesuai dengan kepentingan tugas tersebut.

Cara yang paling baik dalam menerapkan suatu administrasi tata usaha yaitu kalau dipahami apa sebenarnya tujuan dari dilaksanakannya tugas tersebut. Di samping itu untuk lebih mengefektifkan fungsi administrasi tata usaha yang telah dibuat sedemikian rupa maka harus juga ditopang oleh kesadaran dari pelaku-pelaku